



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Produktifitas Wanita Pesisir Melalui Limbah Udang Sebagai Produk Lokal Dengan Konsep *Blue economy*

Musoffan^{1,*}, Helman Suprapto², Laili Nuraini³

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, STIE Bakti Bangsa

²Program Studi Ekonomi Pembangunan, STIE Bakti Bangsa

³Program Studi Kewirausahaan, Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang

Alamat e-mail: soffan.mechazhen@gmail.com, helmansuprapto@gmail.com, lely.cahaya77@gmail.com

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Produktivitas

Blue economy

Wanita Pesisir

Produk Lokal

Keyword :

Productivity

Blue economy

Costal Women

Local Product

Abstrak

Permasalahan mitra (kelompok usaha aeng out) adalah omzet penjualan menurun, harga tidak stabil dan lingkungan tercemar akibat limbah olahan udang yang. Oleh karen itu tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan produktifitas wanita pesisir dengan cara meningkatkan keterampilan melalui pelatihan pengolahan produk udang (diverifikasi produk) dan limbah udang dijadikan sebagai produk lokal sehingga proses produksinya ramah lingkungan (minimalisir limbah) dengan konsep blue economy. Metode kegiatan ini dengan cara sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi dengan cara pretest dan post test analisisnya dengan skala liket dan analisis statistik. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu 85% mitra mampu meningkatkan keterampilannya dalam manajemen dan proses produksi olahan udang dan limbah serta diverifikasi produk. Berdasarkan analisis paired two sample statistics diperoleh nilai $p = 0,000$ (0,0001) yang menunjukkan perbedaan yang signifikan kemampuan antara sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu juga sudah ada lima produk yang sudah bisa dijual oleh mitra sehingga ini menunjukkan produktivitas wanita pesisir meningkat.

Abstract

The problems of partners ("business group" aeng out") are declining sales turnover, unstable prices and polluted environment due to shrimp processing waste. Therefore, the purpose of this service is to increase the productivity of Costal Women by improving skills through shrimp product processing training (product verification) and shrimp waste is used as a local product so that the production process is environmentally friendly (minimize waste) with the concept of blue economy. The method of this activity is through socialization, training, mentoring and evaluation by means of pretest and posttest analysis with a liket scale and statistical analysis. The results of this service activity are 85% of partners are able to improve their skills in management and production processes of shrimp and waste processing and product verification. Based on the analysis of paired two sample statistics, a p value of 0.000 (0.0001) was obtained which shows a significant difference in ability between before and after the activity. In addition, there are already five products that can be sold by partners so that this shows that the productivity of coastal women has increased.

1. Pendahuluan

Kesejahteraan ekonomi merupakan suatu upaya agar masyarakat hidup dengan kehidupan secara layak dan bermartabat. Kesejahteraan dapat diidentifikasi dengan kondisi sehat, peningkatan ekonomi dan tingkat pendidikannya baik serta menjadi tolak ukur dalam kelayakan kehidupan seseorang (Sultan, Dkk, 2023). Untuk mencapai kesejahteraan itu masyarakat selalu berusaha dengan cara bekerja yang sesuai dengan batas kemampuan mereka masing-masing. Saat ini eksistensi wanita juga semakin meningkat dalam berpartisipasi bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Para wanita meningkatkan produktivitasnya dengan membuat inovasi baru dalam membantu suaminya untuk meningkatkan penghasilan keluarga mereka. Seperti halnya wanita pesisir di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Kecamatan Tlanakan merupakan salah satu kecamatan wilayah pesisir selatan di Kabupaten Pamekasan. Pada umumnya wanita pesisir atau para isteri nelayan di Kecamatan Tlanakan mengambil dua peran ganda berbeda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan berjualan ikan hasil tangkapan suaminya disekitar kampung terdekat atau bahkan di perkotaan. Hal karena tuntutan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, seperti halnya Kelompok usaha Aeng Out yang merupakan kelompok wanita pesisir Tlanakan bergerak di bidang produksi makanan dan olahan ikan. Para ibu-ibu berkolaborasi dalam menjual olahan ikan termasuk udang. Ikan dan udang yang dijual sudah di cuci bersih dan di beri bumbu untuk siap digoreng. Potensi udang di Kecamatan Tlanakan semakin meningkat dengan adanya budidaya udang vanami.

Banyaknya tambak udang menjadikan nilai jual udang di derah ini bersaing. Meningkatnya penawaran udang membuat harga udang yang dijual Kelompok usaha Aeng Out menurun. Hal

ini berdampak terhadap omzet kelompok usaha ini menurun. Selain itu juga terdapat masalah lingkungan dari produksi olahan ikan siap saji, adanya kulit udang dan sisa daging di kepala yang diakibatkan oleh proses produksi udang tersebut akan mencemari lingkungan. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan produktifitas wanita pesisir agar terus memberdayakan diri dalam meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Produktivitas kerja wanita pesisir merupakan sebuah kemampuan seorang wanita (khusunya istri nelayan) dalam meningkatkan pendapatannya (Darwis. Mabbruroh, H., Suprapto, H., 2019). Salah satu konsep peningkatan produktifitas wanita pesisir Kelompok usaha Aeng Out adalah konsep *blue economy*.

Blue economy merupakan salah satu kegiatan ekonomi pemanfaatan hasil kelautan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dengan tujuan kemakmuran masyarakat (Perkasa, D.H., Dkk. 2024). Konsep ini bagian dari strategi yang disusun oleh pemerintah agar pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kelautan berkelanjutan, ramah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir tanpa harus merusak alam laut (Sadri, M., Dkk. 2023). Kegitan ini dilakukan dengan pelatihan pemanfaatan limbah udang menjadi produk dengan konsep *blue economy* sehingga wanita pesisir Tlanakan Kelompok usaha Aeng Out dalam memproduksi udang akan lebih inovatif dan kreatif. Prinsip-prinsip *blue economy* jika diimplementasikan pada produksi olahan ikan atau udang menjadi ramah lingkungan hasil produksi ikan menjadi produk yang lebih bermanfaat, praktis dan memiliki nilai jual tinggi dengan konsep Zero Waste System (Musoffan, Dkk. 2023).

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan produktifitas wanita pensisir dengan cara pelatihan pengeolahan produk udang (diverifikasi produk) dan limbah udang

dijadikan sebagai produk lokal yang akan dipasarkan kan ke pasar lokal, regional atau bahkan nasional. Selain itu, juga untuk meningkatkan keterampilan wanita pesisir dalam mengolah udang tanpa ada limbah yang merusak lingkungan sekitar. Kelompok usaha juga diberikan fasilitas produksi sebagai stimulus fasilitas dan bahan produksi untuk memastikan keberlanjutan kelompok usaha aeng out. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan pengabdian ini Kelompok usaha Aeng Out sebagai wanita pesisir di Kecamatan Tlanakan akan meningkat degan adanya produk olahan lokal yang akan berdaya saing di pasar lokal, regional atau bahkan nasional. Dengan ini juga Omzet penjualan nya meningkat sehingga akan berdampak terhadap kesejahteraan keluarga massyarakat pesisir di Kecamatan Tlanakan.

2. Metode Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah 1) metode observasi 2). metode ceramah (presentasi) dan 3) metode pelatihan (praktik). Metode observasi digunakan untuk menidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra yang selanjurnya dirancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Metode ceramah (presentasi) merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi kepada mitra. Sosialisasi tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu aspek Produksi, tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan. Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab. Selanjutnya metode pelatihan (praktik) yaitu metode pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra yaitu penerapan konsep *blue economy* pada produksi udang (pengolahan limbah udang menjadi produk lokal dengan konsep Zero/ *Minimize Waste*). Kemudian tahap selanjunya adalah

pendamingan sehingga usaha mitra dalam berjalan secara berkelanjutan.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pelaksanaan pengabdian ini yaitu selama 6 Bulan diawali dari Bulan Agustus 2024. Adapun Tempat pelaksanaan pengabdian ini di Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode dan rancangan Pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi : Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk presentasi materi konsep *blue economy* kepada mitra Kelompok Usaha Aeng Out yang dilanjutkan dengan diskusi agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan.
2. Pelatihan : pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pengolahan limbah udang menjadi produk lokal. hal ini merupakan Penerapan Teknologi Konsep *Blue economy* kepada mitra.
3. Pendampingan dan evaluasi: Pendampingan Program dilakukan dengan cara mengunjungi Mitra pasca pelatihan secara intensif serta memberikan pengarahan kepada mitra..
4. Keberlanjutan program: Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut.
5. Metode evaluasi untuk pengukuran peningkatan mitra pengupulan data dilakukan dengan cara Pretest dan Post Test analisisnya dengan skala liket dan analisis statistik

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah limbah udang hasil dari olahan udang. Adapaun Sasaran kegiatan ini adalah Kelompok usaha aeng Out yang merupakan para Wanita Pesisir berjumlah 15

Orang di Desa Larangan Tokol Kec. Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kegiatan Sosialisasi Kepada Mitra

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada mitra agar mitra paham tentang konsep *blue economy* untuk peningkatan produktivitas wanita pesisir sebagai pelaku usaha di Wilayah Pesisir Desa Larangan Tokol Kec. Tlanakan Pamekasan ini. Sosialisasi berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu aspek Produksi, tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan. Dengan adanya sosialisasi kepada mitra tujuan dari program pengabdian masyarakat pemula ini tersampaikan dengan baik dan dapat diserap oleh mitra karena setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Sosialisasi ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan PMP ini agar selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dengan baik. Serta konsep *blue economy* dapat diterapkan oleh mitra untuk peningkatan produktivitas wanita pesisir di Kecamatan Tlanakan meningkat. Kegiatan sosialisasi seperti pada Gambar 1



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi tentang Konsep *Blue economy* Kepada Mitra

Dari hasil kegiatan sosialisasi di ukur kemampuan mitra peningkatan keterampilan mitra Kelompok Usaha Eng Out Tlanakan Pamekasan dengan analisis diskripsi statistik sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pretest dan Post Test Peserta

ANALISIS	PRETEST	POST TEST
Mean	33.4666666	47.6666666
Standard Error	7	7
Median	0.45634851	0.70822828
Mode	6	4
Standard Deviation	33	49
Sample Variance	33	50
Range	1.76743020	2.74295634
Minimum	3	7
Maximum	31	42
Sum	37	50
Count	502	715
Confidence Level (95.0%)	15	15
	0.97877022	1.51899859

Sumber : Hasil analisis data, 2024.

Berdasarkan Analisis Diskripsi statistik yang dilakukan diperolah hasil rata-rata Pretest 33,4 dengan standard Deviasi 1,76 dan rata-rata Postest 47,6 dengan standard Deviasi 2,74. Hal ini ada peningkatan keterampilan semua anggota mitra dalam hal ini 100% Mitra mempunyai peningkatan keterampilan setelah dilakukan pelatihan pengolahan limbah dan peningkatan produk olahan udang ini. Disamping itu juga Pada tabel 'Paired Two Sample Statistics' terlihat statistic deskriptif (Tabel 2) berupa rata-rata dan standart deviasi pre-test dan post-test. Ada perbedaan yang diuji dengan uji t berpasangan menghasilkan nilai *p* yang dapat dilihat pada kolom 'Sig.(2 tailed)'. Didapatkan nilai *p* = 0,000 (0,0001) maka dapat

disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Tabel 2 Paired Samples Test

		Std. Mean	Std. Deviation	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRE_TEST_PMP	-16.33333	1.71825	.44365	-36.816	14	.000
	POST_TEST_PM						

Sumber : Hasil analisis data, 2024.

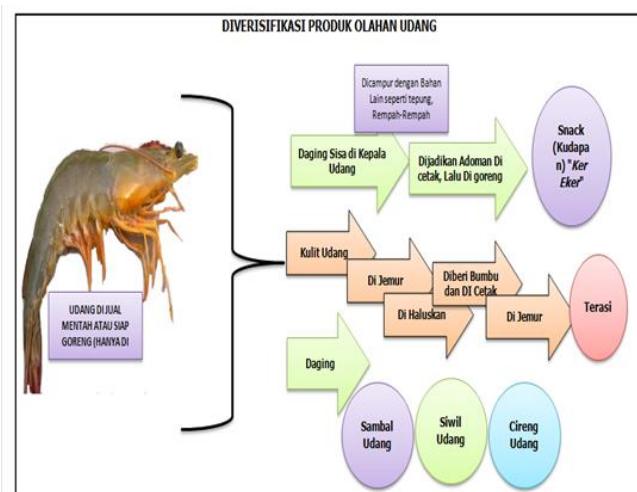
3.2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan untuk peningkatan produktivitas wanita pesisir kelompok usaha aeng out melalui limbah udang sebagai produk lokal dengan konsep *blue economy*. Konsep *blue economy* sangat cocok untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan dan ekonomi yang terjadi di wilayah pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Karena konsep *blue economy* menggunakan pendekatan berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan jangka panjang sehingga nmeminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Selain itu juga kelompok usaha aeng out ini dapat mengembangkan produknya agar tidak hanya dijual mentah begitu saja. Hal ini dapat meningkatkan produktifitas kelompok usaha aeng out sebagai mitra. seperti terasi dari kulit udang, Snack Udang dari sisa daging di kepala, udang nya dijadikan camelan yang bisa dijual dengan tahan lama. Kegiatan pelatihan sebagaimana dalam gambar 2:



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan

Kelompok usaha aeng out sebagai wanita pesisir setelah kegiatan ini terjadi peningkatan produktivitas dari segi produk yaitu ada penambahan macam produk yang bisa dijual dari diverifikasi produk dan pengolahan limbah udang yang awalnya hanya dijual mentah dengan adanya kegiatan ini tercipta beberapa produk olahan udang yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian seperti pada gambar 3 yaitu:





Gambar 3 Diverifikasi Produk Olahan Udang

Hal ini menunjukkan peningkatan produktivitas wanita pesisir dari kegiatan pelatihan limbah udang sebagai produk lokal dengan konsep *blue economy*. Selain itu ada penambahan output dari kegiatan pengabdian ini seperti pada tabel 3.

Tabel 3 Penambahan Produk Hasil Pengabdian

No	Nama Produk Sebelum Pelatihan	No	Nama Produk Setelah Pelatihan
1	Udang Mentah	1	Siwil Udang
2	Udang Bumbu (Siap Goreng)	2	Cireng Udang
		3	Sambal Udang
		4	Snack Udang
		5	Terasi Udang

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Secara Umum prinsip *Blue economy* yang telah dimplementasikan pada kelompok usaha aeng out sebagai mitra seperti pada tabel 4 :

Tabel 4 Penerapan Prinsip *Blue economy*

Prinsip <i>Blue economy</i>	Penerapan Prinsip <i>Blue economy</i>
Zero Waste	Penggunaan Limbah Udang kulit udang sebagai terasi, sisa daging udang sebagai snack
Multiplier effect	Adannya produk olahan udang yang awalnya hanya dijual mentah dan siap goreng kini terciptanya Produk baru (Snack, Siwil Cireng Sambal

	Udang) dalam meningkatkan omzet yang maksimal.
Inklusi Sosial	Adanya Pemahaman Baru tentang Produksi <i>Zero Waste</i> dan munculnya tenaga kerja baru dan Terwujudnya program kemitraan di antara masyarakat
Inovasi dan adaptif	Inovasi memanfaatkan limbah menjadi produk yang bernilai jual.

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

3.3. Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi

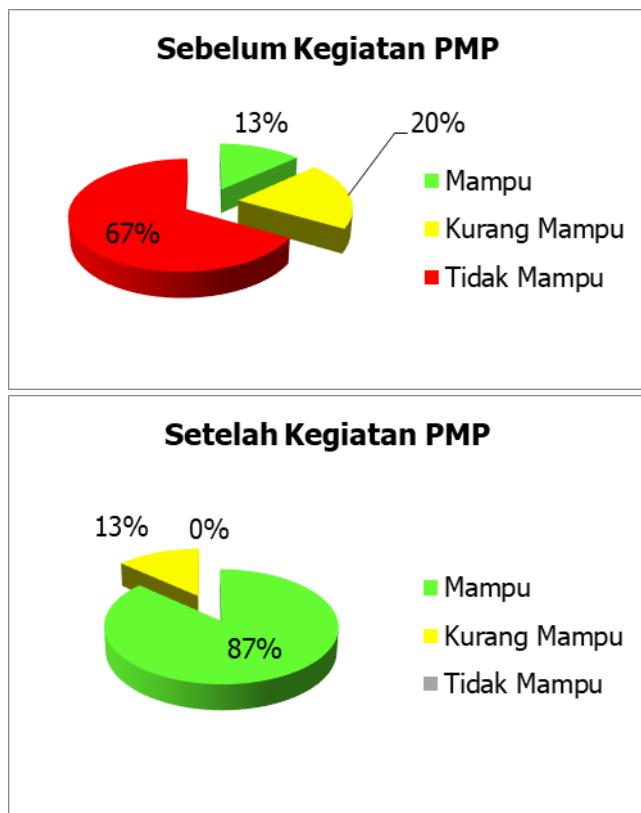
Kegiatan pendampingan dan evaluasi ini dilakukan dengan kunjungan kepada mitra setalah pelaksanaan pelatihan dilakukan secara intensif untuk memberikan pengarahan kepada mitra. Hal ini dilakukan untuk memastikan penerapan teknologi Konsep *blue economy* terus di aplikasikan oleh mitra agar terus meningkatkan omzet dengan pengembangan produtifitas produksi udang atau limbah udang.

Kegiatan pendampingan kepada mitra dilakukan untuk mendampingi mitra agar tidak ada kendala dalam menerapkan teknologi yang diberikan Pendampingan ini dilakukan dengan diskusi sehingga pendampingan ini bukan hanya transfer knowledge saja melainkan sharing progress keberlanjutan program pasca pelatihan. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan. Kegiatan pendampingan dan evaluasi seperti pada gambar 4 :



Gambar 4 Pendampingan dan Evaluasi Program

Selain itu juga pendampingan dan evaluasi dilakukan untuk mengataui kemampuan keterampilan mitra baik dalam menejemen atau proses produksi olahan udang berbahan limbah udang. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum program dilaksanakan dan kondisi mitra setelah program dilaksanakan. Adapun hasil evaluasi seperti pada gambar 5 :



Gambar 5 Hasil Evaluasi Kemampuan Mitra

Dari Hasil evaluasi yang dilakukan kepada 15 wanita pesisir kelompok usaha aeng out

87% wanita pesisir kelompok usaha aeng out sudah meningkatkan kemampuan keterampilan manejemen dan proses produksi olahan limbah udang dan diverifikasi produk.

4. Simpulan dan Saran

Dari kegiatan kegiatan pengabdian pengolahan limbah udang menjadi produk lokal ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelompok usaha aeng out merupakan wanita pesisir sebagai mitra dari kegiatan ini. Peningkatan produktivitas wanita pesisir merupakan kemampuan bekerja secara efisien dalam menghasilkan hasil yang maksimal. Dalam kegiatan ini peningkatan produktivitas wanita pesisir kelompok usaha aeng out dapat ditentukan dengan adanya peningkatan keterampilan semua anggota mitra berdasarkan analisis diskripsi statistik yang dilakukan diperolah hasil rata-rata pretest 33,4 dengan standard Deviasi 1,76 dan rata-rata Postest 47,6 dengan standard Deviasi 2,74. Disamping itu juga Pada tabel 'Paired Two Sample Statistics' terlihat statistic deskriptif berupa rata-rata dan standart deviasi pre-test dan post-test. Didapatkan nilai $p = 0,000$ ($0,0001$) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Kemampuan keterampilan manejemen dan proses produksi olahan limbah udang dan diverifikasi produk meningkat 87% serta ada penambahan produk seperti Siwil Udang, Cireng Udang, Sambal Udang, Snack Udang, Terasi Udang
2. Konsep penerapan teknologi kepada mitra kelompok usaha Aeng Out yaitu penerapan konsep blu economy pada olahan udang yaitu mengolah semua bagian udang tanpa terkecuali. Konsep ini mengolah limbah udang sehingga berdampak terhadap pengembangan perekonomian di wilayah pesisir di kecamatan Tlanakan yang pro

dengan lingkungan dan selaras dengan beberapa poin SDG's. Dengan memanfaatkan limbah udang secara kreatif dengan konsep *zero waste* mengurangi jumlah limbah yang berakhir di lautan dan wilayah pesisir.

5. Ucapan Terimakasih

Terikasih Kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang mendanai Pengabdian masyarakat ini. Terimkasih juga kepada mitra kelompok usaha aeng out Kecamatan Tlanakan sebagai mitra dari kegiatan ini. Selain itu juga terimakasih kepada LPPM STIE Bakti Bangsan dan Universtias Nazhatuthullab Al-Muafa Sampang.

6. Daftar Pustaka

- Darwis. Mabbruroh, H., Suprapto, H. (2019). Kualitas Hidup Wanita Pesisir Penjual Ikan Dalam Memenuhi Kesejahteraan Keluarga. Ethos : Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (7)2, 322-335. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/4719>
- Musoffan, Sholeh, M.S., Suprapto, H. (2023). Empowerment of Coastal Communities through Utilization of Fish Waste in Realizing a *Blue economy*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. (27) 2 214-218. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v27i2.47985>
- Perkasa, D.H., Kamil, I., Ariani, M., Komaruddin, dan Abdullah, M.A.F. (2024). Pemberdayaan SDM Masyarakat di Pulau Tidung dalam Pemahaman *Blue economy*. Jurnal Abdi MOESTOPO. (07)01. 103-108. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3687>
- Sadri, M., Darsih, T.S., Putra, A.N., dan Hasanah, N. (2023). Transformasi Ekonomi Digital Berbasis *Blue economy* Pada Usaha Kecil Kelompok Usaha Pengolahan Ikan Asindi Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, Jurnal Pengabdian

Kepada Masyarakat (JPKM). (4)2. 28-41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>

Sultan, Rahayu, H.C., dan Purwiyanta. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Informatika dan ekonomi Bisnis. (5) 1. 77-85. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>